

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat, positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif adalah salah satu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif ini digunakan oleh penulis untuk mengetahui pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Risiko Investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh dan mengetahui hubungan antar variabel yang lain.<sup>3</sup> Pada peneliti ini peneliti ingin mencari tahu hubungan dari beberapa variabel Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hal. 15

<sup>2</sup>Nikolaus Dali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Dasar Untuk Penelitian Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV, Budi Utama, 2019), hal, 3.

<sup>3</sup>Azuar Juliandi, dkk, *Mengelola Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqly, 2016), hal. 3

Resiko Investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek peneliti merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Menurut sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>4</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2017-2019 dengan jumlah 1.006 mahasiswa sedangkan Sampel yang digunakan sebanyak 91 mahasiswa. Untuk menganalisis data instrument menggunakan uji validitas dan uji realibilitas.

**Tabel.1.5**

#### **Jumlah Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Tahun 2017-2019**

Mahasiswa Angkatan 2017-2019	Jumlah Mahasiswa
Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2017	116
Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018	308
Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2019	582
Jumlah Mahasiswa	1.006

Sumber: Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Tulungagung, 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah mahasiswa manajemen

---

<sup>4</sup>Riyanto dan Aglis, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV, Budi Utama, 2020), hal. 11

keuangan syariah angkatan 2017-2019 berjumlah 1.006 mahasiswa yang aktif di IAIN Tulungagung.

## 2. Sampling

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability* meliputi, *simple random proportionate stratified random, disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Nonprobability sampling* meliputi, *sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampel jenuh, dan snow ball sampling*.<sup>5</sup> Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang bisa digunakan.

*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan langsung peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih untuk menjadi anggota populasi.<sup>6</sup> Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>7</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *proportionate stratified random sampling*, yang tergolong dalam teknik *probability sampling*.

Metode *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti karena populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan bestrata secara proposional.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini dikelompokkan atau strata terdiri dari 3 strata yaitu: jurusan manajemen keuangan syariah angkatan 2017, jurusan manajemen keuangan syariah angkatan 2018, dan

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 73

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal. 74

<sup>7</sup>*Ibid.*, hal. 77

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal. 75

jurusan manajemen keuangan syariah angkatan 2019 masing-masing strata ditentukan jumlah sampel sebagai berikut :

- a. Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2017 :  $116/1.006 \times 91 = 11$
- b. Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 :  $308/1.006 \times 91 = 28$
- c. Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2017 :  $582/1.006 \times 91 = 53$

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Dalam menetapkan besaran sampel maka peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan beberapa minimal sampel yang dibutuhkan apabila ukuran populasi sudah diketahui.<sup>9</sup>

$$n = \frac{N}{1+(N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e: persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir atau diinginkan.

Dari jumlah populasi mahasiswa aktif jurusan manajemen keuangan syariah

---

<sup>9</sup>Husein Umar, *Metode Riset Ilmu Administrasi*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama 2004).  
hal. 106

IAIN Tulungagung angkatan 2017-2019 maka presisi ditetapkan diantaranya 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, maka besarnya adalah:

$$n = \frac{1.006}{1+(1.006.(0,1)^2)} = 90,95$$

pada keterangan diatas dapat diketahui, jumlah sampel minimal 90,95 atau dibulatkan menjadi puluhan menjadi 91 mahasiswa. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 91 mahasiswa.

## C. Sumber Data dan Variabel Penelitian

### 1. Sumber Data

Menurut Arikunto,<sup>10</sup> sumber data merupakan berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang sumber data merupakan subyek dari manadata tersebut dapat diperoleh, salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Dalam pengumpulan data, dapat dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau data yang dikumpulkan oleh seseorang atau lembaga. Data sekunder umumnya dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Tulungagung angkatan 2017-2019.

### 2. Variabel Penelitian

---

<sup>10</sup>Muhkhtazar, *Prosedur Penelitian pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hal. 63

<sup>11</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama 2019), hal. 1

Variabel penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>12</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, adapun variabel-variabel tersebut yaitu:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>13</sup> Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Risiko Investasi.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.<sup>14</sup> Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat berinvestasi di pasar modal.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan sampel sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik penumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk

---

<sup>12</sup>I Made Indra Ika Cahyaningrum, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hal 1

<sup>13</sup>Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 52

<sup>14</sup>Muchlis Ansori, Sri Iswati, *Metodologi Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 62

dijawabnya.<sup>15</sup> Kuesioner digunakan untuk mengetahui data dari responden mengenai adanya atau tidaknya pengaruh motivasi, pengetahuan, dan risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

#### b. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap gejala dan fenomena pada obyek penelitian, jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi secara langsung dan observasi secara tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian langsung dengan melakukan penyebaran angket sehingga nantinya dapat memperoleh data yang diinginkan.

#### c. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan studi *literatur* yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Studi pustaka dalam teknik pengumpulan data ini adalah jenis data sekunder yang digunakan dalam membantu proses penelitian yakni dengan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam artikel, buku, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, ensiklopedia, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya. Studi pustaka pada penelitian ini digunakan untuk menambah teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

## 2. Instrument Penelitian

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung ALFABETA, 2018), hal 151-152

Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuesioner, maka peneliti merumuskan terlebih dahulu kisi-kisi instrument penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 1.6**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Item
1	Motivasi Investasi (x1) <sup>16</sup>	Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.	1. Saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah investasi atau Portofolio	1
			2. Saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi	2
			3. Saya sangat memperhatikan saat narasumber menjelaskan tentang materi investasi dalam kegiatan pelatihan atau seminar	3
		Motivasi ditandatanganinya timbulnya perasaan yang mengarah tingkah lakunya seseorang	4. saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi.	4
			5. Saya akan memulai dengan mengatur anggaran keuangan baik terutama dalam hal pengeluaran atau konsumsi	5
			6. Saya akan memulai dengan membeli produk (selain untuk konsumsi) yang memiliki nilai investasi (memiliki nilai jual kembali) di masa depan	6

<sup>16</sup>Kusmawati. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akutansi (Jenius)*, vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2303-1018.



	Motivasi ditanda ioleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan		7. Mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek	7
			8. Men-download video tutorial investasi	8
			9. Membeli buku panduan tips-tips investasi	9
2	Pengetahuan investasi (x2) <sup>17</sup>	Pengetahuan dasar penilaian saham	10. Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.	10
			11. Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi.	11
			12. Pelatihan pasar modal diberikan guna menambah pengetahuan	12
		Tingkat risiko	13. Mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimaliser terjadinya kerugian	13
			14. Besarnya keuntungan yang di peroleh sebanding dengan resiko yang akan ditanggung.	14
			15. Saya memilih investasi dengan tingkat resiko rendah	15
			16. Investasi dengan tingkat resiko tinggi namun <i>return</i> nya juga tinggi merupakan tantangan menarik bagisaya.	16
		Tingkat pengembalian ( <i>return</i> ) investasi	17. Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui <i>return</i> yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan	17
			18. Saya menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat.	18
3	Risiko investasi (x3) <sup>18</sup>	risiko investasi apa saja yang mungkin terjadi	19. Saya merasa belum mengetahui terlalu dalam tentang risiko investasi	19

<sup>17</sup>Yuwono, SR. (2015). *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*. Tesis Magister, Universitas Indonesia, Jawa Barat.

<sup>18</sup>Eduardus, Tandililin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal 90

			20. Saya sangat antusias untuk mendalami risiko-risiko yang ada di pasar modal	20
			21. Saya mencari bagaimana risiko itu bisa muncul ketika berinvestasi	21
		risiko investasi yang sering muncul pada saat berinvestasi	22. Saya akan memulai mencari sebab terjadinya risiko	22
			23. Saya akan mencari ketidakpastian atau yang menimbulkan risiko pada saat berinvestasi	23
			24. Saya akan memulai dengan cara mencari pengukuran risiko investasi	24
4	Minat berinvestasi di pasar modal (Y)	Keinginan untuk mendapatkan keuntungan	25. Keinginan untuk memperoleh deviden	25
			26. Keinginan untuk tabungan jaminan yang akan datang	26

### 3. Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono,<sup>19</sup> dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membulatkan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer (*software*) SPSS versi 21 Microsoft Excel 2010.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 226

<sup>20</sup>Kurniawan, *Analisis Data Menggunakan STATA SE 14*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2019),

Analisis regresi linier berganda memiliki fungsi untuk menguji pengaruh antara Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Risiko Investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Berikut ini metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian sebagai berikut:

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### **a. Uji Normal Residual**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. <sup>21</sup>Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Ketika nilai residual sudah berdistribusi normal maka nilai residual tersebut bisa dilanjutkan. Sig. (2 Tailed). < dari 0,05 maka nilai residual tersebut tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil

---

<sup>21</sup> Agus purwanto, panduan laboratorium statistik inferensial, (Jakarta : PT. Grasindo, 2007), hal 108

pengukuran tetap konsisten, apabila pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpa Cronbach* diukur berdasarkan skala Alpa Cronbach 0 sampai dengan 1. Skala dikelompokkan k dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpa dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) *Nilai Alpa Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
- 2) *Nilai Alpa Cronbach* 0,12 s.d 0,40 berarti agak reliable
- 3) *Nilai Alpa Cronbach* 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliable
- 4) *Nilai Alpa Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliable

### c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berguna untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas atau independen. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi Multikolinieritas dalam model regresi yakni dengan pedoman nilai VIF (Variance Inflation Faktor) apabila nilai VIF > 10 maka dinyatakan terjadinya multikolinieritas dalam model regresi sedangkan apabila nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

---

<sup>22</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 87

#### d. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan yang lainya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain berubah maka disebut heterokdastitas, namun jika residual dari satu pengamatan kepengamatan lainya berubah maka disebut heteroskedastitas. Pengukur uji heteroskedastitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan uji Glejser menurut Ghozali adalah apabila nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastitas, dan apabila nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi Heteroskedastitas. Uji Heteroskedastitas juga bisa dilihat dari grafik Plot, apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang diatas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastitas, apabila titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastitas

#### e. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi berfungsi guna menangkap adakah korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya) pada suatu model regresi linier. Untuk melakukan uji autokorelasi dapat dilaksanakan melalui uji

Durbin Watson (DW-test).<sup>23</sup> Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada tidaknya korelasi dapat diuji dengan uji Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $0 < d < d_i$  dan  $4 - d_i < d < 4$ , maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika  $d_u < d < 4 - d_u$  maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika  $d_i < d < d_u$  dan  $d < 4 - d_i$  maka tidak ada kesimpulan.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. Dalam bahasa Inggris istilah ini disebut dengan *multiple linear regression*.<sup>24</sup> Analisis regresi linier berganda ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya variabel X terhadap variabel Y, apakah variabel X tersebut berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap variabel Y.<sup>25</sup> Persamaan umum pada regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + E$$

Keterangan:

---

<sup>23</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistic Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hal 30

<sup>24</sup> Hironymus Ghodang, Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur Dengan SPSS*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2019), hal. 90

<sup>25</sup> Rahmi Roza, *Buku Tutorial System Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda berbasis Web*, (Bandung: Kreatif Industry Nusantara, 2020), hal. 55

$Y$  = Minat Berinvestasi di Pasar Modal

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien Regresi Masing-Masing Variabel

$X_1$  = Motivasi Investasi

$X_2$  = Pengetahuan Investasi

$X_3$  = Risiko Investasi

$E$  = Error Term (variabel pengganggu)

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Uji hipotesis juga dapat diartikan sebuah uji yang bertujuan untuk mengetahui sebuah kebenaran hipotesis yang telah disusun sebelumnya untuk menghasilkan hasil yang akurat. Dalam uji hipotesis terdapat dua uji, yaitu uji parsial dan uji simultan.

#### a. Uji Parsial (uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Dasar pengambilan dengan

memakai cara yang pertama yaitu:

1. Jika nilai  $sig \alpha \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai  $sig \alpha \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Selanjutnya cara kedua adalah:

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistic pada  $\alpha(5\%)$  terhadap variabel dependen.
2. jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini uji simultan atau uji F digunakan untuk menguji variabel bebas yaitu ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan resiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

$H_a$  : Terdapat pengaruh secara simultan variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).



Kriteria Pengujian:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai signifikansi F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar (0,05). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$ , maka hipotesis tidak teruji yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 4. Uji Koefisiensi Determinansi (Adjusted $R^2$ )

Uji koefisien determinasi (*adjusted  $R^2$* ) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (independen) secara serentak terhadap variabel terikat (dependen). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase

variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.